

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal di Indonesia mulai terlihat sejak 1997 hingga saat ini, dengan acuan yang terlihat dari perkembangan jumlah company yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tiap tahunnya. Periode 1985 sampai 1988 dalam hal ini terdapat 24 perusahaan yang terdaftar sebagai emiten di BEI bahkan setelah tahun 1988 jumlah emiten meningkat drastis menjadi 127 perusahaan dan berlanjut hingga 1996 hingga jumlahnya mencapai 238 perusahaan (S. Soetiono, 2016). Pada tahun 2022, data dari [www.idx.com](http://www.idx.com) menunjukkan bahwa jumlah emiten yang terdaftar telah mencapai 825 perusahaan. Sebagai penyedia modal, lembaga pasar modal mengintegrasikan dua lembaga sektor keuangan, yaitu bank dan lembaga keuangan penyedia modal. Pasar modal menawarkan jasa yang terdiri dari menjalin hubungan antara investor dan peminjam (emiten).

Sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mewakili bagian dari sektor kesehatan. Kehadiran perusahaan kesehatan ini dalam bursa saham memiliki dampak signifikan pada ekonomi dan kesehatan secara luas di tingkat nasional. Perusahaan sektor kesehatan beroperasi dalam berbagai segmen industri kesehatan termasuk farmasi, alat medis, pelayanan kesehatan dan bioteknologi. Tujuan utama perusahaan – perusahaan ini adalah meningkatkan kesehatan

masyarakat dengan menyediakan produk atau layanan kesehatan yang berkualitas tinggi. 33 Perusahaan sektor kesehatan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam pasar saham, perusahaan sektor kesehatan di BEI menjadi subjek investasi bagi para pemegang saham. Pertumbuhan industri kesehatan, inovasi dalam pelayanan medis, menciptakan obat – obatan inovatif dan efisiensi operasional merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan ini di pasar modal. Investor seringkali tertarik pada perusahaan sektor kesehatan yang memiliki strategi manajemen yang kuat, pelayanan yang inovatif dan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan. Sektor kesehatan memiliki pertumbuhan yang stabil dan meningkat seiring waktu. Perimintaan akan layanan kesehatan terus berkembang sejalan dengan penambahan penduduk, penuaan populasi dan peningkatan kesadaran akan kesehatan.

Setiap perusahaan berusaha menjaga kelangsungan operasionalnya dengan berupaya agar minat investor tetap tinggi untuk berpartisipasi dalam investasi saham perusahaan tersebut. Maka, peningkatan evaluasi terhadap saham perusahaan menjadi suatu aspek yang krusial. Partisipasi investor dalam kegiatan investasi umumnya didorong oleh harapan untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan dari investasi yang mereka jalankan. Dalam pembelian saham, setiap investor menginginkan keuntungan sebagai fokus utama, baik melalui penjualan kembali saham maupun melalui pembagian hasil dengan perusahaan tempat mereka memiliki saham. Pendapatan yang diperoleh oleh para investor dari investasi yang mereka lakukan disebut sebagai hasil investasi .

Keuntungan (return) merupakan hal yang diharapkan investor ketika berinvestasi. Meskipun tingkat pengembalian yang tinggi dapat diikuti oleh risiko investasi yang tinggi, hal ini disebabkan oleh proporsi sebanding antara keuntungan yang diperoleh oleh investor dan tingkat risiko yang dihadapi. Semakin besar hasil positif yang dinikmati oleh seorang investor, semakin tinggi risiko yang perlu dihadapinya (Tulak, 2022). Setiap orang yang berinvestasi tentu menginginkan kepastian ketika menanamkan modalnya. Oleh karena itu, seorang investor perlu memiliki kemampuan untuk menilai risiko dan dapat memproyeksikan potensi keuntungan yang akan ia peroleh. Imbal hasil saham dihitung dengan membandingkan harga saham antar periode dan membaginya dengan harga sebelumnya. Jika return saham perusahaan menurun, keuntungan investor dapat berkurang. Untuk mengurangi kerugian investasi, investor perlu memperkirakan nilai saham dengan menggunakan laporan keuangan (Tulak, 2022)

Informasi laba akuntansi dan arus kas, memainkan peran dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Aspek ini menarik perhatian dari pihak investor dan kreditur. Dengan informasi mengenai laba akuntansi dan arus kas, investor memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi.

Laba adalah elemen penting dalam laporan keuangan yang disajikan dengan tujuan memberikan data yang berguna dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Data mengenai laba dapat dimanfaatkan untuk meramalkan hasil keuangan di masa mendatang, sekaligus membantu dalam menilai risiko investasi dan kredit.

Para investor umumnya menunjukkan minat pada saham perusahaan yang berhasil meraih keuntungan tinggi. Hal ini disebabkan oleh potensi kenaikan harga saham yang dapat menghasilkan return saham yang lebih besar bagi para investor. Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Pratama, S., & Akbar, 2014) diterangkan bahwa laba akuntansi merujuk pada selisih antara total pendapatan yang diperoleh dari transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu dengan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Laba akuntansi juga berfungsi sebagai panduan bagi para investor dalam melakukan prediksi terhadap kelangsungan operasional perusahaan yang mereka pertimbangkan.

Keterkaitan antara laba akuntansi dan return saham saling berpengaruh, dimana peningkatan return saham dipicu oleh peningkatan laba akuntansi, sebaliknya, penurunan return saham disebabkan oleh penurunan laba akuntansi. Namun beberapa fenomena yang terjadi bahwa perusahaan yang mengalami kenaikan laba akan tetapi return saham mengalami penurunan. Sementara dalam penelitian (Simamora, 2015) mengatakan ketika sebuah perusahaan mampu meningkatkan labanya, return saham akan cenderung naik. Ini menyiratkan bahwa dengan pertumbuhan laba perusahaan, secara teoritis perusahaan dapat menghasilkan dividen yang lebih besar, yang kemudian dapat memberikan dampak positif pada return saham.

Selain laba akuntansi yang tercatat dalam laporan keuangan, faktor lain yang bisa berdampak pada kenaikan nilai saham adalah arus kas. Data terkait arus kas perusahaan, yang mencakup operasional, investasi, dan pendanaan, merupakan informasi krusial yang perlu dipertimbangkan oleh para investor.

Evaluasi harga saham menjadi krusial ketika mempertimbangkan arus kas, karena mencerminkan daya beli secara keseluruhan dan dapat segera diubah menjadi keuntungan bagi individu atau organisasi dengan kepentingan khusus (Rahmawati, 2018). Kelangsungan hidup suatu perusahaan bergantung pada ketersediaan arus kas, sehingga aliran kas perusahaan memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjaga kontinuitas operasionalnya.

Menurut (Tulak, 2022) hubungan antara arus kas dan return saham bisa dijelajahi melalui informasi perusahaan. Hal ini memberikan pemahaman lebih komprehensif kepada para investor mengenai perkiraan perubahan nilai saham. Laporan arus kas mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk dividen dan investasi, yang berdampak pada return saham dan ekspektasi investor terhadap laba atas investasi perusahaan. Menurut (Fazlur, 2014) ketika arus kas perusahaan mengalami peningkatan, return saham yang diperoleh juga akan meningkat. Sebaliknya jika arus kas menurun maka return saham yang diperoleh menurun. Namun dalam beberapa kasus meskipun arus kas naik return sahamnya justru menurun. Hal ini berdampak pada menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan dimana mereka melakukan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah. “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan?
2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan?
3. Apakah laba akuntansi dan arus kas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan?

## **C. Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan konteks yang relevan, penulis menyempitkan cakupan topik untuk mengkaji informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, khususnya fokus pada aspek laba akuntansi dan arus kas perusahaan dalam sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 hingga 2022. Laba akuntansi yang dijelaskan merujuk pada pendapatan bersih setelah dipotong pajak, sementara arus kas yang dimaksud mengacu pada peningkatan arus kas setara kas.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan
2. Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan

3. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor kesehatan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan.
2. Bagi Universitas Labuhanbatu, penelitian ini akan menambah koleksi literatur sehingga dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan tambahan bagi seluruh mahasiswa.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat menjadi rujukan penting untuk studi lebih lanjut dalam bidang yang sama.